

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pemahaman peraturan perpajakan, *religiosity* dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (studi empiris pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tampan Pekanbaru). Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pemahaman peraturan perpajakan (X1)

Berdasarkan hasil regresi secara parsial menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Secara statistik dengan t_{hitung} sebesar 6,673 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 berada lebih rendah pada $\alpha = 0,05$, maka H_{a1} diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tampan Pekanbaru.

2. *Religiosity* (X2)

Berdasarkan hasil regresi secara parsial menunjukkan bahwa *religiosity* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Secara statistik dengan t_{hitung} sebesar 2,427 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017 berada lebih rendah pada $\alpha = 0,05$, maka H_{a2} diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *religiosity* berpengaruh signifikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tampan Pekanbaru.

3. Tingkat Pendidikan (X3)

Berdasarkan hasil regresi secara parsial menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Secara statistik dengan t_{hitung} sebesar 2,064 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,042 berada lebih rendah pada $\alpha = 0,05$, maka H_{a3} diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tampan Pekanbaru.

4. Pemahaman Peraturan Perpajakan, Religiosity dan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan menunjukkan bahwa hubungan pemahaman peraturan perpajakan, *religiosity* dan tingkat pendidikan dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara statistik F_{tabel} sebesar 2,700 F_{hitung} sebesar 23,368 dengan tingkat signifikansi 0,000, jika dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka H_{a4} diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman peraturan perpajakan, *religiosity* dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tampan Pekanbaru.

5. Hasil uji secara simultan dengan pengujian koefisien determinasi (R^2) membuktikan bahwa besarnya nilai *R square* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,422. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu Pemahaman Peraturan Perpajakan, *Religiosity*, dan Tingkat

Pendidikan terhadap variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 42,2%. Sedangkan sisanya sebesar 57,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengusulkan saran yang diharapkan bermanfaat :

1. Bagi Instansi Pajak

- a. Instansi pajak sebagai instansi pemungut pajak dari wajib pajak harus terus meningkatkan kualitas pelayanan pajak, baik yang berupa peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun fasilitas lainnya, sehingga dapat mendorong wajib pajak untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
- b. Perlunya bagi pihak fiskus untuk terus meningkatkan berbagai hal berupa intensifikasi dan ekstensifikasi. Langkah ini dapat dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi sehingga akan menambah pengetahuan masyarakat terkait dengan pembayaran pajak.

2. Bagi Wajib Pajak

Wajib pajak hendaknya dapat lebih meningkatkan kepatuhannya dalam memenuhi kewajiban pajaknya, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, sehingga wajib pajak dapat berlaku jujur dalam melaporkan pajaknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama dapat menambah variabel independen maupun dependen yang memiliki kemungkinan pengaruh terhadap pemahaman peraturan perpajakan, *religiosity* dan tingkat pendidikan dan kepatuhan wajib pajak dan dapat menggunakan variabel-variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditemukan variabel baru yang akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel yang lebih luas dari penelitian sekarang sehingga penelitian selanjutnya dapat digeneralisasikan dengan baik.